

Membayangkan Kembali Demokrasi: Arsitektur Sebagai Sarana Unjuk Rasa = Reimagining Democracy: Architecture as a Platform for Protest

Katyusha Methanisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499988&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Beberapa peristiwa politik dan bencana alam di Australia telah menyebabkan maraknya aksi unjuk rasa di Brisbane. Meskipun demikian, aksi unjuk rasa besar-besaran ini tidak diliput secara objektif oleh mayoritas media cetak. Salah satu akibat dari hal tersebut adalah pemboikotan beberapa penggerak masyarakat dari ruang public seperti perpustakaan. Selain membutuhkan ruang untuk menyuarakan berbagai tuntutan, masyarakat juga perlu fasilitas yang mendukung perencanaan pergerakan. Karya akhir ini bertujuan untuk merancang sebuah pusat komunitas dengan tipologi baru yang memadukan media dan arsitektur untuk membantu masyarakat dalam menuntut dan menggunakan hak-hak mereka. Tulisan ini juga ingin mengontekstualisasikan media dan arsitektur kembali, sebagai sarana pemberdayaan, bukan penindasan.

ABSTRACT

Recent significant political and ecological events in Australia have caused an influx of citizen protests in Brisbane. However, these massive protest turnouts have not been portrayed in the most objective way by local mainstream media outlets. The vilification of protests and their organizers had quite a large impact, as it caused several community organizers to be banned from public spaces, such as libraries. Aside from needing a platform to voice their demands, citizens are also in dire need of spaces to facilitate them in organizing their movements. This projects goals were to imagine a new typology of civic buildings that integrate media and physical spaces to assist citizens in speaking their truth to pursue their rights and eventually exercise them. It seeks to recontextualize media and architecture as tools for empowerment instead of oppression.